



## Evaluasi Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Profesional dan Etika Kerja Mahasiswa Teknik Alat Berat di Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa

Ovi Soviya<sup>1\*</sup>, Lina Eta Safitri<sup>2</sup>, Novitasari<sup>3</sup>

ovisoviya@gmail.com<sup>1\*</sup>, safitrieltalina96@gmail.com<sup>2</sup>, novitasari@gmail.com<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Teknik Alat Berat

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat

<sup>1,3</sup>Akademi Komunitas Olat Maras

<sup>2</sup>Stikes Griya Husada Sumbawa

Received: 18 04 2025. Revised: 12 05 2025. Accepted: 22 05 2025.

**Abstract :** This study aims to examine the role of Islamic religious education in improving the professional attitude and work ethic of Heavy Equipment Engineering students at the Olat Maras Sumbawa Community Academy. The method used is descriptive qualitative research with field studies, which include in-depth interviews, observations and documentary studies as data collection techniques. Data were analyzed inductively through data reduction, data presentation and verification to gain a deep understanding of the impact of Islamic religious education on students' professional attitudes and work ethic. The results of the study indicate that Islamic religious education is very helpful in shaping students' discipline, responsibility and integrity. However, there is a gap between the understanding of religious values and their implementation in real work practices, so that a more applicable and contextual learning method is needed. These findings provide recommendations for the development of curriculum and learning methods that integrate religious values with the demands of heavy equipment engineering work life. This study makes an important contribution to the development of Islamic religious education within the framework of professional engineering education.

**Keywords :** Islamic Religious Education, Professional Attitude, Work Ethic.

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap profesional dan etos kerja mahasiswa Teknik Alat Berat Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan studi lapangan, yang meliputi wawancara mendalam, observasi dan studi dokumenter sebagai teknik pengumpulan data. Data dianalisis secara induktif melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak pendidikan agama Islam terhadap sikap profesional dan etos kerja mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam sangat membantu dalam membentuk kedisiplinan, tanggung jawab dan integritas mahasiswa. Namun demikian, terdapat kesenjangan antara pemahaman nilai-nilai agama dengan implementasinya

dalam praktik kerja nyata, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual. Temuan ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan tuntutan kehidupan kerja teknik alat berat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan agama Islam dalam kerangka pendidikan teknik profesional.

**Kata Kunci :** Pendidikan Agama Islam, Sikap Profesional, Etos Kerja.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk karakter dan kompetensi individu, terutama dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembentukan sikap profesional dan etos kerja yang baik, yang menjadi kunci bagi lulusan agar mampu bersaing dan memberikan kontribusi optimal bagi dunia industri. Pendidikan agama Islam sebagai bagian sentral dari pendidikan karakter di Indonesia memegang peranan strategis dalam membentuk nilai moral, etika, dan sikap profesional peserta didik (Sajadi, 2019).

Konteks pendidikan tinggi vokasi, khususnya bidang teknik alat berat, sikap profesional dan etos kerja menjadi sangat penting mengingat karakteristik pekerjaannya yang menuntut ketelitian, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang tinggi. Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa sebagai lembaga pendidikan vokasi teknik alat berat memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan peserta didik yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki sikap profesional dan etos kerja yang tangguh. Namun, berdasarkan pengamatan awal dan beberapa studi terdahulu, masih ditemukan tantangan, seperti mahasiswa kurang mampu menerapkan nilai-nilai yang diajarkan serta penggunaan metode pengajaran yang kurang efektif. Hal ini menimbulkan permasalahan terkait efektivitas metode pembelajaran, relevansi materi dengan kebutuhan dunia kerja, serta integrasi nilai-nilai agama dalam praktik kerja mahasiswa (Munawaroh & I Ijudin, 2022)

Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah adanya kesenjangan antara pemahaman nilai-nilai agama yang diperoleh melalui pembelajaran dengan penerapannya dalam praktik kerja sehari-hari. Mahasiswa memang memahami pentingnya nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas, namun mahasiswa menghadapi kesulitan untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut di lingkungan kerja yang penuh tekanan dan tantangan. Selain itu, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih bersifat normatif dianggap kurang mampu mempersiapkan mahasiswa menghadapi persoalan etika dan profesionalisme di dunia kerja teknik alat berat. Permasalahan ini menunjukkan perlunya

pengembangan metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual agar nilai-nilai agama dapat benar-benar terinternalisasi dan diterapkan secara nyata oleh mahasiswa di lingkungan kerja (Solihin et al., 2020).

Etos kerja Islam sendiri merupakan suatu sistem nilai yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah, yang menekankan kerja keras sebagai ibadah dan sarana untuk meraih keridhaan Allah SWT. Dalam konteks profesionalisme, sikap profesional mencakup disiplin, tanggung jawab, integritas, dan etika yang harus dimiliki oleh setiap tenaga kerja, termasuk mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan vokasi. Oleh karena itu, integrasi pendidikan agama Islam dalam kurikulum teknik alat berat diharapkan dapat meningkatkan dimensi sikap profesional (Ramadhan & Hadi Ryandono, 2015). Urgensi penelitian ini adalah perlunya memastikan bahwa pendidikan agama Islam yang diberikan di Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa benar-benar membantu dalam membentuk pola pikir dan etos kerja profesional peserta didik. Dengan semakin tingginya tuntutan industri alat berat, maka para lulusan harus siap secara moral dan profesional agar mampu bekerja secara efektif dan bertanggung jawab.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penilaian peran pendidikan agama Islam, sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan metode pembelajaran agar lebih relevan dan aplikatif dalam konteks teknik alat berat (Solichin, 2007). Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter dan etos kerja peserta didik (Anwar & Salim, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa tujuan penilaian pendidikan Islam menekankan pada penguasaan sikap emosional dan psikomotorik daripada hanya pada aspek kognitif. Lebih lanjut, menyatakan bahwa etos kerja Islam merupakan seperangkat nilai yang memengaruhi keterlibatan dan partisipasi dalam dunia kerja (Munawaroh & I Ijudin, 2022).

Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada konteks umum pendidikan agama Islam dan belum secara khusus mengkaji dampaknya terhadap sikap dan etos kerja mahasiswa teknik alat berat, sehingga penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut (Putu et al., 2021). Penelitian ini akan menggunakan metode asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam yang menggabungkan teknik tes dan non-tes seperti observasi dan wawancara untuk mengukur sikap dan etos kerja mahasiswa. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan pendidikan agama Islam di dunia akademis dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Aflah et al., 2021).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada hubungan antara pendidikan agama Islam dan sikap mahasiswa di bidang alat berat, yang merupakan bidang karier dengan karakteristik teknis dan praktis yang tinggi. Penelitian ini juga secara komprehensif mengintegrasikan asesmen berbasis kurikulum dan nilai-nilai agama, yang sebelumnya belum banyak dilakukan (Shukri Ahmad & Yusuf Owoyemi, 2012). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap profesional dan etos kerja mahasiswa teknik alat berat di Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi efektivitas metode pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap profesional dan etos kerja. Menilai tingkat penguasaan sikap profesional dan etos kerja mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan agama Islam. Memberikan saran-saran untuk perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran pendidikan agama Islam agar lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Hasan, 2022)..

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap dan etos kerja mahasiswa Teknik Alat Berat Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa, sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif dan kontekstual sesuai dengan kenyataan di lapangan (Sugiono, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proses pengajaran pendidikan agama Islam dan dampaknya terhadap sikap dan etos kerja mahasiswa, dan sasaran utama penelitian adalah mahasiswa pada program studi Teknik Alat Berat dan dosen pengampu mata kuliah pendidikan agama Islam di Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi pendidikan agama Islam sebagai proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum, sikap yang meliputi aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas, dan etos kerja yang meliputi nilai-nilai moral dan perilaku kerja sesuai ajaran Islam (Wahidmurni, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa sebagai representatif penelitian dalam konteks pendidikan vokasi teknik alat berat. Populasi penelitian adalah mahasiswa Teknik Alat Berat dan dosen pendidikan agama Islam, sedangkan sampel dipilih secara *purposive* dengan menentukan kriteria yang relevan dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan aktivitas kerja mahasiswa. Bahan utama dalam penelitian ini adalah

dokumen kurikulum, silabus dan catatan observasi, sedangkan alat utama yang digunakan adalah alat wawancara mendalam, pedoman observasi dan angket terbuka (Rijal Fadli, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dengan mahasiswa dan dosen, observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan kegiatan kerja lapangan, serta studi dokumentasi bahan ajar dan data pembelajaran. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan inferensi/verifikasi induktif untuk memperoleh wawasan yang komprehensif dan mendalam tentang peran pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap dan etos kerja mahasiswa (Rijal Fadli, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengkaji peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan sikap profesional dan etos kerja mahasiswa Teknik Alat Berat di Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa. Hasil analisis data dari observasi, studi dokumen kurikulum, serta evaluasi proses pembelajaran menunjukkan bahwa PAI telah menjadi bagian integral dari pembentukan karakter mahasiswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa memegang peranan penting dalam membentuk sikap profesional dan etos kerja mahasiswa Teknik Alat Berat. Melalui integrasi nilai-nilai agama seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab ke dalam kurikulum, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, namun juga ditanamkan karakter yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Saragih & Dianto, 2023). Observasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa dosen secara aktif mengaitkan materi PAI dengan situasi nyata di industri, sehingga mahasiswa mampu memahami relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan profesional. Dengan demikian, PAI menjadi fondasi utama dalam membangun karakter mahasiswa yang siap menghadapi tantangan di bidang teknik alat berat.

Analisis dokumen kurikulum dan silabus menunjukkan bahwa materi PAI telah dirancang untuk mendukung pengembangan sikap profesional mahasiswa (Hambali & Asyafah, 2020). Mata kuliah ini menekankan pentingnya integritas, etika kerja, dan kepatuhan terhadap aturan, yang semuanya merupakan kompetensi inti dalam dunia teknik alat berat. Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa juga memperlihatkan adanya peningkatan pada aspek sikap, terutama dalam hal disiplin dan tanggung jawab. Hal ini tercermin dari catatan evaluasi yang menunjukkan penurunan kasus pelanggaran akademik dan meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan praktik kerja lapangan. Namun

demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan antara pemahaman nilai-nilai agama secara teoritis dengan implementasinya dalam praktik kerja sehari-hari. Mahasiswa cenderung mampu memahami konsep etika kerja secara kognitif, namun masih menghadapi tantangan dalam menerapkannya secara konsisten di lingkungan kerja yang penuh tekanan dan tuntutan. Situasi seperti tenggat waktu yang ketat, tekanan dari atasan, dan dinamika kerja tim sering kali menjadi ujian nyata bagi mahasiswa dalam mempertahankan sikap profesional sesuai ajaran agama. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran PAI agar lebih aplikatif dan kontekstual (Saragih & Dianto, 2023).

Metode pembelajaran yang bersifat normatif dan teoritis dinilai belum sepenuhnya efektif dalam membekali mahasiswa menghadapi dilema etika di dunia kerja nyata. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang lebih aplikatif, seperti studi kasus industri, simulasi kerja, dan pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini dapat melatih mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam situasi konkret, sekaligus meningkatkan kemampuan refleksi dan pengambilan keputusan etis. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai agama, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam perilaku kerja sehari-hari (Sajadi, 2019). Selain itu, hasil penelitian menyoroti pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pembelajaran PAI, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Evaluasi yang komprehensif dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, serta merancang strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran. Salah satu rekomendasi utama adalah perlunya kolaborasi antara dosen PAI dan praktisi industri dalam merancang materi dan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja teknik alat berat (Mindani, 2022).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan vokasi teknik alat berat dapat memperkuat karakter mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang profesional dan beretika. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, dan kerja keras menjadi modal penting dalam menghadapi persaingan dan tantangan di dunia industri. Dengan karakter yang kuat, lulusan diharapkan mampu menjaga reputasi pribadi dan institusi, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri alat berat di Indonesia (Ulya & Sassi, 2024). Temuan penelitian ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan agama Islam memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter dan etos kerja peserta didik (Sajadi, 2019). Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyoroti pentingnya penyesuaian metode pembelajaran PAI dengan karakteristik dunia kerja teknik alat berat yang sangat teknis dan praktis. Dengan demikian, pengembangan

kurikulum dan metode pembelajaran PAI harus mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan spesifik di bidang ini agar lebih efektif dalam membentuk sikap profesional mahasiswa.

## **SIMPULAN**

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam meningkatkan sikap profesional dan etos kerja mahasiswa Teknik Alat Berat di Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa. Pendidikan agama Islam tidak hanya memperkuat aspek keimanan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan integritas yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja teknik alat berat. Akan tetapi, terdapat kesenjangan antara pemahaman nilai-nilai tersebut secara teori dengan penerapannya dalam praktik kerja nyata, terutama saat mahasiswa menghadapi tekanan dan tantangan di lapangan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih aplikatif dan kontekstual, seperti studi kasus, simulasi, dan kerjasama dengan dunia industri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh dan menerapkan nilai-nilai etika secara lebih efektif. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris tentang efektivitas pendidikan agama Islam dalam pendidikan vokasi, tetapi juga memberikan model penilaian dan pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam dalam pendidikan vokasi dan praktik pendidikan karakter di lembaga pendidikan vokasi pada umumnya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aflah, K. N., Suharmono, S., Mas'ud, F., & Mursid, A. (2021). Islamic Work Ethics and Employee Performance: The Role of Islamic Motivation, Affective Commitment, and Job Satisfaction. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 997–1007. <https://doi.org/https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.997>
- Ahmad, S., & Yusuf Owoyemi, M. (2012). The Concept of Islamic Work Ethic: An Analysis of Some Salient Points in the Prophetic Tradition. *International Journal of Business and Social Science*, 3(20), 116.
- Anwar, S., & Salim, A. (2019). Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 233. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3628>
- Hambali, D. S., & Asyafah, A. (2020). Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam di

- pendidikan tinggi vokasi. *Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 18(2), 8–19.  
<https://doi.org/10.17509/sosio-religi.v18i2.28727>
- Hasan, R. (2022). *DI PERGURUAN TINGGI VOKASI (Studi Kasus di AKN Aceh Barat)*. 4, 76–84.
- Mindani. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/11040>
- Munawaroh, N., & I Ijudin. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti untuk siswa kelas X SMA/SMK*. <https://digilib.uinsgd.ac.id/64483/>
- Putu, N., Parwati, Y., & Pramatha, N. B. (2021). Strategi Guru Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia Di Era Society 5.0. *Widyadari*, 22(1), 143–158.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256>
- Ramadhan, B. M., & Hadi Ryandono, M. N. (2015). Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(4), 274. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20154pp274-287>
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.  
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Sajadi, D. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 16–34. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>
- Saragih, R. A., & Dianto, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Siswa di SMP IT Al Jawahir. *Journal of Education Research*, 4(4), 2025–2033.  
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.643>
- Solichin, M. M. (2007). Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Ranah Afektif. *Tadris*, 2, 76–91. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v2i1.210>
- Solihin, I., Hasanah, A., & Fajrussalam, H. (2020). Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(2), 21–33.  
<https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i2.51>
- Sugiono. (2016). Metode Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Ulya, A., & Sassi, K. (2024). Komparasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia Dan Thailand. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 9(2), 355. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v9i2.3727>
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. 1–14.